

HUBUNGAN ANTARA MASA KERJA DAN BEBAN KERJA DENGAN KINERJA PADA PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN KOTA MANADO

Tria Fauziah, Paul Kawatu*, Chreisy Mandagie**

**Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*

ABSTRAK

Beban kerja merupakan kemampuan tubuh seorang petugas pemadam dalam menerima tanggung jawab untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Kinerja adalah prestasi yang dicapai dari kemampuan kerja yang dilakukan. Apabila beban kerja yang harus ditanggung oleh petugas pemadam melebihi dari kapasitasnya, sehingga terjadi penurunan kinerja dan sering di kaitkan dengan masa kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara masa kerja dan beban kerja dengan kinerja pada petugas pemadam kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Manado. Penelitian ini merupakan observasi analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional.. Sampel dalam penelitian ditentukan secara random sampling dengan sampel berjumlah 90 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan metode wawancara. Uji dengan menggunakan uji chi square $p=0,00$. Hasil uji hubungan antara masa kerja dengan kinerja didapatkan p value = 0,107. Sedangkan hasil dari hubungan antara beban kerja dengan kinerja didapatkan p value = 0,000. Tidak terdapat hubungan antara masa kerja dengan kinerja. Dan Terdapat hubungan antara beban kerja dengan kinerja petugas pemadam kebaran.

Kata Kunci: *Masa Kerja, Beban Kerja, Kinerja*

ABSTRACT

Workload is the ability of the body of a firefighter to accept responsibility for working on a job. Performance is an achievement achieved from the ability of work performed, If the workload that must be borne by the firefighter exceeds its capacity, so there is a decrease in performance and is often associated with years of service. This study aims to determine whether there is a relationship between working period and workload with the performance of firefighters at the Manado City Fire Department. This research is an analytic observation using a cross sectional approach. The sample in the study was determined by random sampling with a sample of 90 respondent. Data collection was conducted using a questionnaire with interview methods. Test using the chi square test $p = 0.00$. The results of the test of the relationship between working period and performance obtained p value = 0.107. While the result of the relationship between workload and performance was obtained p value = 0,000. There is no relationship between working period and performance. And there is a relationship between workload and firefighters' performance.

Keywords : *Future of Work, Workload, Performance*

PENDAHULUAN

Kinerja merupakan istilah yang berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang dapat diartikan sebagai prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang. (Anwar Prabu, 2006) Kinerja karyawan diartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Lebih luas lagi, WaSatrya, 2013 kinerja bukan hanya menunjukkan hasil kerja yang dicapai semata tetapi juga merupakan proses keseluruhan dalam rangka pencapaian kerja. Dalam pengertian ini, kinerja mencakup tindakan-tindakan dan perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi. Kinerja bukan hanya merupakan hasil tindakan saja melainkan juga tindakan itu sendiri.

Kinerja para petugas pemadam kebakaran tidak hanya dilihat dari faktor keterampilan saja, namun ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi seperti halnya beban kerja serta masa kerja yang kurang mendukung untuk bekerja secara maksimal. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja adalah masa kerja (*length of service*), Masa kerja yang semakin lama akan mempengaruhi kualitas kerja yang berujung pada

perbaikan kinerja seorang pegawai. (Hardikriyawan. 2014)

Beban kerja merupakan kriteria yang kompleks yang tidak hanya menyangkut kelelahan fisiologis dan psikologis tetapi dominan hubungannya dengan penurunan kinerja fisik, adanya perasaan lelah, penurunan kinerja dan penurunan kinerja kerja (Wasatrya,2013)

Pierce (2001) dikutip oleh Yuchiko Valentino (2014) menyatakan beban kerja yang tinggi dapat menyebabkan kurang senangnya pekerja terhadap pekerjaannya hingga akhirnya berubah menjadi kelelahan kerja. Beban kerja juga berdampak terhadap fisik dan psikis seorang petugas pemadam sehingga mengganggu kinerja kerja dan akhirnya akan berdampak buruk bagi kinerjanya. Semakin banyak tugas yang harus dikerjakan oleh pekerja itu berarti semakin berat beban kerja yang disandangnya dan semakin tidak optimal hasil yang didapatkannya.

Pemadam kebakaran adalah pekerjaan dengan resiko tinggi berupa luka-luka dan penyakit akibat kerja yang dapat mengakibatkan cacat dan kematian. Fakta bahwa lingkungan kerja selama keadaan darurat dan tak terduga serta petugas pemadam yang tidak siap untuk setiap kemungkinan, membutuhkan

pengalaman pelatihan dan pendidikan serta pengembangan alat pelindung diri untuk melindungi petugas pemadam kebakaran dari bahaya dan resiko pekerjaan (ILO, 2000).

Wilayah dinas pemadam kebakaran kota manado di provinsi Sulawesi utara merupakan wilayah pemadam kebakaran milik pemerintah sebagai salah satu sarana dan prasarana penunjang dalam melaksanakan dalam mengatur strategi pemadaman. Dinas pemadam kebakaran ini berlokasi di Jl. Balai Kota no 1 manado. Pada awalnya perusahaan memiliki tenaga kerja sebanyak 50 orang, sedangkan saat ini jumlah tenaganya telah mencapai 135 orang. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2018, di lakukan wawancara kepada 5 petugas pemadam kebakaran dan mengeluhkan beban kerja secara berlebihan pada saat bekerja. salah satu petugas mengungkapkan bahwa pemadam kebakaran memiliki waktu bekerja selama 24 jam penuh. Walaupun dengan sistem kerja shift, jika dalam keadaan darurat dan mendesak seperti terjadi kebakaran, maka petugas pemadam kebakaran yang sedang tidak bertugas pun juga harus tetap bersiap jika sewaktu – waktu dibutuhkan. Salah satu petugas bahkan mengatakan bahwa ia sering kali

merasa sulit tidur karena takut jika tiba – tiba ia dibutuhkan. Para petugas sendiri sadar bahwa pekerjaan mereka sangat beresiko tinggi, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab lebih dalam bekerja karena berkaitan dengan nyawa orang lain. Mereka mengatakan bahwa petugas pemadam kebakaran tidak hanya bertugas memadamkan api saja, tapi juga menyelamatkan nyawa orang lain dan bertemu dengan warga yang kadang masih tidak mengerti dengan pekerjaan mereka. Melihat latar belakang tersebut peneliti bermaksud mengkaji ulang mengenai Hubungan antara masa kerja dan beban Kerja dengan kinerja Kerja pada petugas Pemadam Kebakaran di Kota Manado.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan penelitian studi potong lintang (*cross sectional study*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas pemadam kebakaran yang ada di dinas pemadam kebakaran. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah random sampel dengan menggunakan rumus lemeshow (dengan populasi diketahui). Perhitungan jumlah sampel ditentukan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 90 responden.

Instrumen yang digunakan adalah Kuesioner,

Analisis data menggunakan analisis univariat, untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi masing-masing, baik variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen) dan analisis bivariat, untuk mengetahui hubungan antara masa kerja dan beban kerja dengan kinerja kerja pada pemadam kebakaran manado menggunakan uji statistic *Chi-Square, Confidence Interval*

(CI) = 95% dan perhitungan *Ratio Prevalens (RP)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Penelitian Sampel atau responden dalam penelitian ini adalah semua petugas pemadam kebakaran yang bekerja di dinas pemadam kebakaran manado yang mengalami beban kerja dan tidak mengalami beban kerja selama bertugas sebagai petugas pemadam kebakaran.

Tabel 1. Distribusi karakteristik Umur, Masa Kerja, Beban Kerja, Kinerja Kerja di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Manado Tahun 2018.

Variabel	N	%
Umur		
< 20 tahun	7	7.7
20-35 tahun	65	72.2
> 35 tahun	18	20.0
Masa Kerja		
> 3 tahun	56	62.2
< 3 tahun	34	37.8
Beban Kerja		
Berat	60	66.7
Ringan	30	33.3
Kinerja		
Baik	50	55.6
Tidak Baik	40	44.4

Tabel 1 menunjukkan Karakteristik berdasarkan hasil obsevasi Umur pada petugas pemadam kebaran menunjukan bahwa responden yang berumur <20 Tahun yaitu sebanyak 7 reponden (7.7%), umur 20-35 Tahun yaitu 65 responden (72.2%) dan yang berumur > 35 tahun

yaitu sebanyak 18 responden (20.0%). Pada penelitian ini, rata-rata umur responden adalah 25 tahun. Hasil analisis berdasarakan masa kerja menunjukan bahwa jumlah responden paling banyak terdapat pada kategori umur < 3 tahun sebanyak 37.8%, sedangkan proporsi responden > 3

tahun adalah 62,2%. Hasil penelitian yang di peroleh melalui metode observasi dengan menggunakan *kuesioner* yang peneliti lakukan di dinas pemadam kebakaran menunjukkan jumlah responden dengan kelelahan kerja. Responden yang mengalami beban kerja 66,7%, sedangkan responden yang tidak marasakan beban kerja 33,3% dan Hasil analisis berdarkan kinerja menunjukan responden dengan kinerja kategori baik sebanyak 55.6% responden dan kinerja tidak baik sebanyak 44.4% reponden.

Umur, masa kerja dan beban kerja merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja kerja. Petugas dengan umur tua

mempengaruhi produktivitas kerja, dikarenakan biasanya pada umur > 30 tahun karena diusia yang bertambah tua akan diikuti oleh kemampuan organ yang menurun sehingga menyebabkan tenaga kerja semakin mudah capek dan dapat menyebabkan penurunan kinerja tenaga kerja itu sendiri. Begitu juga dengan Masa kerja, masa kerja tercermin dari pekerja yang memiliki kemampuan bekerja seorang tenaga kerja. Semakin lama seseorang bekerja lebih terampil dibandingkan dengan pekerja yang memiliki masa kerja yang baru beberapa tahun (Hamida, 2011).

Tabel 2. Hubungan Antara Masa kerja dan beban Kerja dengan kinerja Kerja Pada Petugas Pemadam Kebakaran di Pemadam Kebakaran Kota Manado Tahun 2018.

Variabel	Kinerja Kerja				P value	RP	Keterangan
	Baik		Tidak baik				
	n	%	n	%			
Masa Kerja							
> 3 tahun	22	66,7	11	33,3	0107	0,655	Tidak Ada Hubungan
< 3 tahun	28	49.1	29	50.9			
Beban Kerja							
Berat	44	73.3	16	26.7	0.000	0.333	Ada Hubungan
Ringan	6	20.0	24	80.0			

Hubungan Antara Masa Kerja dengan Kinerja Pada petugas Pemadam Kebakaran

Berdasarkan tabel 2 hasil analisis bivariat hubungan antara masa kerja dengan

kinerja kerja pada petugas pemadam kebaran dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai probabilitas sebesar 0107 dan Rasio Prevalens (RP) sebesar 1,131. Analisis tersebut menunjukkan

bahwa tidak terdapat hubungan antara masa kerja dengan kinerja kerja pada petugas pemadam kebaran kota Manado. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Palar (2018) dengan hasil tidak ada Hubungan antara umur, masa kerja dan kepemimpinan dengan kinerja perawat di rumah sakit bhayangkara tk.iii manado tahun 2018 yaitu nilai p sebesar 0,526 yang berarti probabilitas lebih besar dari 0,05 ($0,371 > 0,05$). Artinya semakin lama masa kerja karyawan, maka kinerja akan semakin tinggi, sedangkan jika masa kerja pendek atau baru maka kinerja kerja juga masih harus di tingkatkan.

Petugas Pemadam kebakaran dalam melakukan pekerjaannya setiap pagi selalu melakukan pelatihan dan pengarahan agar para petugas pemadam dapat mengetahui bagaimana cara kerja yang baik dalam melakukan pemadaman sehingga dalam pengukuran masa kerja dilihat dari hasil kuesioner masa kerja memiliki tingkat kinerja kerja yang baik. Masa kerja yang sudah lama memiliki pengalaman kerja yang banyak, artinya karyawan yang memiliki masa kerja cukup lama akan memiliki pengalaman kerja yang banyak sehingga menghasilkan kinerja kerja yang tinggi.

Hubungan Antara Beban Kerja dengan Kinerja Kerja Pada Petugas Pemadam Kebakaran

Berdasarkan tabel 2 hasil analisis bivariat hubungan antara beban kerja dengan kinerja pada petugas pemadam kebakaran kota manado dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000 dan Rasio Prevalens (RP) sebesar 0.526. Analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara beban kerja dengan kinerja pada petugas pemadam kebakaran kota manado. Selaras Hasil tersebut sesuai dengan penelitian febrina (2014) dengan hasil terdapat hubungan antara beban kerja dengan kinerja kerja perawat di ruang rawat inap RSUD. Rasidin Padang yaitu nilai p sebesar 0,006 yang berarti probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Terdapat keterkaitan yang erat antara beban kerja dengan kinerja kerja, atau lebih tepatnya beban yang dialami tenaga kerja dengan kinerja perusahaan. Jika kinerja seorang tenaga kerja terganggu dikarenakan adanya faktor beban fisik maupun psikis, maka ini akan berdampak juga pada perusahaan yang berupa penurunan kinerja perusahaan (A.M. Sugeng Budiono, dkk. 2003).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat hubungan antara masa kerja dengan kinerja kerja pada petugas pemadam kebakaran di dinas Pemadam Kebakaran Kota Manado.
2. Terdapat hubungan antara beban kerja dengan kinerja kerja pada petugas pemadam kebakaran di dinas Pemadam Kebakaran Kota Manado.

SARAN

1. Bagi petugas pemadam kebakaran
Diharapkan dapat memperhatikan waktu kerja dari petugas pemadam agar supaya petugas pemadam terhindar dari beban kerja yang berlebihan sehingga akan tercipta kinerja kerja yang baik
2. Petugas pemadam kebakaran
Dengan masa kerja tinggi harus diimbangi dengan kinerja yang baik. Upaya yang dilakukan dinas pemadam kebakaran yaitu dengan memberikan pelatihan kepada pegawai secara rutin
3. Bagi peneliti lain
Saran kepada peneliti lain atau peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat melakukan penelitian sejenis namun dengan menambahkan variabel lain

yang juga dapat mempengaruhi tingkat kinerja kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2007. *Profil Dinas Pemadam Kebakaran*.
- A.M Budiono. 2003. Bunga Rampai Hiperkes & KK. Semarang: Universitas diponegoro semarang.
- Anwar Prabu, 2005. *Evaluasi Kinerja Perawat*. Surabaya: Revika Aditama
- Febrina. 2009. Hubungan beban kerja dengan kinerja perawat di ruang rawat inap rsud dr. rasidinpadang. (Online). (<http://ejournal.unsrat.ac.id.pdf>. diakses 9 Juli 2018)
- Hamida, Fajar. 2011. Hubungan lama kerja dengan kinerja bidan dalam pelayanan Antenatal Care Center. Universitas Negri Surakarta.
- Hardikriyawan A. 2014. Pengaruh Pelatihan dan Masa Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Kantor Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo) (Online) (<http://jimfeb.ub.ac.id.pdf> diakses pada tanggal 29 september 2018)
- ILO. 2013, *Keselamatan dan kesehatan kerja sarana untuk produktivitas*. (Online), <http://www.ilo.org.pdf>. di akses 11 agustus 2015
- Palar R . 2018. Hubungan antara umur, masa kerja dan kepemimpinan dengan kinerja perawat di rumah sakit bhayangkara tk.iii manado tahun 2018 (Online) (<https://ejournalhealth.com.Pdf> di akses 9 Oktober 2018)

WaSatrya. 2013. Hubungan beban kerja dengan kinerja perawat dalam mengimplementasikan patient safety di rumah sakit universitas hasanuddin tahun 2013. (Online) (<http://digilib.uinsuka.ac.id/pdf/di> akses 24 juli2018)

YuchikoValentino. 2014. Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kinerja Kerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Bahu Kota Manado. Tesis Tidak Diterbitkan. Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi Manado